

**STRATEGI COPING PEDAGANG PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

(Studi Kasus Perempuan Pedagang Ayam Potong Pasar Kranggan)



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

Yeshinta Puteri

NIM :17102050008

Pembimbing:

Khotibul Umam, M.Si.

NIP. 198805032019031014

**ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1538/Un.02/DD/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI COPING PEDAGANG PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS PEREMPUAN PEDAGANG AYAM POTONG PASAR KRANGGAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YESHINTA PUTERI
 Nomor Induk Mahasiswa : 17102050008
 Telah diujikan pada : Senin, 04 Oktober 2021
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Khotibul Umam, M.Si.
 SIGNED

Valid ID: 6178202e5c798



Penguji II

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
 SIGNED

Valid ID: 616d1ecfab47d



Penguji III

Idan Ramdani, M.A.
 SIGNED

Valid ID: 6177cb6880449



Yogyakarta, 04 Oktober 2021
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
 SIGNED

Valid ID: 6178b8028c73d



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Tempat

Assalamu.alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yeshinta Puteri
NIM : 17102050008
Judul Skripsi : “Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pedagang Ayam Potong Pasar Kranggan)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 September 2021

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial



Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830519 200912 2 002

Pembimbing

Khotibul Umam, M.Si.
NIP. 19880503 201903 1 014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeshinta Puteri

NIM : 17102050008

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

”Strategi Coping Pedagang Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus Perempuan Pedagang Ayam Potong di Pasar Kranggan)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2021

Yang menyatakan,



Yeshinta Puteri

NIM. 17102050008

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga:

Nama : Yeshinta Puteri

NIM : 17102050008

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak akan melepas jilbab pada fotoijazah Sarjana dan transkrip nilai. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 September 2021

Yang menyatakan,



Yeshinta Puteri

NIM. 1710205008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

**Keluarga saya khususnya kedua orang tua yang selalu mendukung serta
mendoakan saya hingga skripsi dapat terselesaikan.**

Adek Meyta dan Radif

Diriku sendiri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kita memang tidak selalu mendapatkan apa yang kita inginkan, namun percayalah

Tuhan akan Memberikan apa yang kita butuhkan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus Perempuan Pedagang Ayam Potong di Pasar Kranggan)”**.

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki penulis, dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana strata 1 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan referensi bagi para pembaca. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si, selaku ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Andayani, SIP, MSW Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

5. Khotibul Umam, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan,serta ilmunya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama berada di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staff Tata Usaha di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga terutama Bapak Sudarmawan yang telah membantu dan memperlancar segala berkas administrasi kampus.
8. Kedua orang tercinta, Bapak Ahmad Iwan dan Ibu Yetti Susilowati yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayangnya, semangat, dan motivasi dalam mendukung saya.
9. Almarhum Ayah Iwan Setiawan yang juga menjadi semangat saya.
10. Adik Saya Meyta Suwandari dan Radif Athariz yang selalu menghibur saya.
11. Nenek saya uti Marsuti yang selalu mendukung saya dan juga memberikan semangat kepada saya.
12. Pak Fendi dan Pak Yuan selaku pengurus Pasar Kranggan yang sudah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Para informan perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan yang telah menerima dan membantu dalam pengumpulan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh teman – teman Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga angkatan 2017 dan lainnya yang telah menemani proses masa perkuliahan.

15. Sahabatku Ani Lestari, Erlisa Khaerani yang sudah membantu, dan menemani saya di masa senang dan sedih.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya atas dukungan, semangat, doa yang telah diberikan. Semoga semua yang telah diberikan dapat menjadi pahala baginya dan semoga senantiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT sehingga tergolong sebagai orang – orang yang selamat dunia dan akhirat. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 26 September 2021

Penyusun,

Yeshinta Puteri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NIM. 17102050008

ABSTRAK

Yeshinta Puteri, 17102050008, Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga yang berlokasi di Pasar Kranggan Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana Strategi *Coping* Pedagang Perempuan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan bagaimana dampak Strategi Coping yang di terapkan oleh Pedagang Perempuan Ayam Potong Pasar Kranggan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Strategi *Coping* Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan untuk mengetahui dampak dari Strategi *Coping* yang di terapkan pedagang perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

Jenis Penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Strategi *Coping*, Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, validasi data menggunakan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan strategi coping yang dilakukan empat subyek Perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, Dari ke empat subyek Beberapa pedagang menggunakan aspek *Planfull Problem Solving*, *Seeking Informational Support*, *Accepting responsibility*, *Positive Reappraisal*, *Seeking social emotional support* dan beberapa pedagang juga menghadapi masalah dengan curhat, mencari informasi, membuat tindakan, tidur dan jalan-jalan. Serta ada beberapa faktor yang mempengaruhi melakukan *coping* diantaranya faktor Keterampilan memecahkan masalah, Keyakinan atau pandangan Positif, dan Dukungan Sosial. Dan dampak dari Strategi *Coping* yang di terapkan oleh Perempuan pedagang ayam potong dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di tinjau dari indikator kesejahteraan yakni dampak Ekonomi, dampak Psikologi, dampak Sosial.

Kata kunci: *strategi coping, perempuan pedagang, kesejahteraan keluarga*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. KERANGKA TEORI.....	14
1. Strategi Coping.....	14
2. Kesejahteraan Keluarga.....	21
G .METODE PENELITIAN.....	24
1. Jenis penelitian.....	24
2. Lokasi penelitian.....	24

3. Subjek dan Obyek Penelitian.....	25
4. Sumber Data	26
5. Teknik Pengumpulan data	27
6. Analisis Data	30
7. Teknik Keabsahan Data.....	32
H. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II.....	34
Gambaran Umum Pasar	34
A. Pasar Tradisional Kranggan.....	34
B. Fasilitas pasar.....	37
C. Pengelolaan Pasar	37
D. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Disperindang Yogyakarta	38
E. Gambaran Pedagang Pasar	40
F. Gambaran Masing-masing Subjek	41
BAB III.....	45
Strategi coping perempuan pedagang ayam potong dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Pasar Kranggan	45
A. Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pedagang Ayam Potong Pasar Kranggan.....	45
1. Masalah yang di alami Perempuan Pedagang Ayam potong	45
2. Bentuk Strategi Coping	49
<i>a. Problem Focused coping</i>	49
<i>b. Emotion Focused Coping</i>	51
3. Aspek Strategi Coping.....	54
4. Metode Coping Jangka Panjang	60
5. Metode Coping Jangka Pendek	63
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Coping.....	64
B. Dampak di terapkan Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga	67
1. Dampak Ekonomi	67
2. Dampak Psikologi	68
3. Dampak Sosial.....	69

C. Analisis Strategi Coping Perempuan Pedagang Ayam Potong di Pasar Kranggan.....	71
BAB IV	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80



DAFTAR SKEMA

Skema 1 Struktur Organisasi Pengelola Pasar Disperindang Yogyakarta.....37



DAFTAR TABEL

Table 1 Data Pedagang Pasar Kranggan.....	4
Table 2 Data Pedagang Pasar Kranggan.....	34
Table 3 Nama dan jabatan di Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Maps Lokasi Pasar Kranggan.....33

Gambar 2 Pengurus Pasar Kranggan.....36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar yakni tempat dimana antara penjual dan pembeli berkumpul dan menjadi pusatnya kegiatan ekonomi. Pasar dibedakan menjadi dua sesuai bentuk pasarnya, yakni pasar modern dan tradisional. Hal yang menjadi pembeda diantara kedua pasar tersebut yakni mulai dari barang yang diperjual belikan, harga, pelayanan, serta tempat. Tujuan dari kedua pasar tersebut yakni sama-sama mencari keuntungan dalam perdagangan. Perdagangan yakni pekerjaan suatu kegiatan membeli suatu barang dari suatu tempat tertentu dan kemudian barang tersebut dijual di tempat yang lain untuk waktu berikutnya dengan tujuan yang hendak dicapai yakni memperoleh keuntungan¹.

Peraturan menteri perdagangan Republik Indonesia Nomor. 70/M-DEG/PER/12/2013 menjelaskan bahwasannya pasar tradisional yakni pasar yang dikelola serta dibangun oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, swasta, pemerintah daerah, Pemerintah dan termasuk kerjasama diantara swasta dengan tempat usaha yang lain seperti tenda yang dimiliki/dikelola oleh modal kecil, koperasi atau swadaya masyarakat dengan usaha skala kecil, pedagang menengah, pedagang kecil dan tawar menawar menjadi proses jual beli barang dagang tersebut².

¹ Kansil Dan Christine S.T. Kansil, Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2002, hlm. 15).

Pasar tradisional ini terdapat pedagang laki-laki dan perempuan pada zaman modern ini Di Indonesia dunia usaha dan kerja saat ini yang mengambil bagian tidak hanya didominasi lelaki saja tetapi juga perempuan juga ikut andil dalam hal ini. Terlebih lagi dalam hal perdagangan yang faktanya di pasar tradisional tersebut identik dengan kaum perempuan pernyataan tersebut mempunyai alasan karena di pasar tradisional manapun khususnya di Indonesia ini sebanyak 85% perdagangan di pasar tradisional di kuasai oleh perempuan dan pembeli di pasar hampir 90% juga perempuan³.

Banyaknya pedagang perempuan karena Seluruh bidang usaha terbuka untuk perempuan serta disitulah tantangan yang senantiasa memperjuangkan hak serta martabatnya. Perempuan berdagang untuk membuat dan membuka usaha serta menaikkan pendapatan keluarga. Pedagang perempuan yang senantiasa akan menciptakan pendapatan dan pemasukan, baik itu pemasukan dengan jumlah kecil ataupun besar tentu hal itu akan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan Keluarga. Pada kehidupan sehari-hari terdapat fenomena yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dalam keluarga yakni terkait keikutsertaan perempuan sebagai penopang kehidupan keluarga. Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal terkait keikutsertaan perempuan menjadi penopang kehidupan dan ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Perihal hal ini Dikarenakan ketidakmampuan kepala Keluarga untuk mendapatkan penghasilan dan untuk

² Danik Fujiati”Perempuan Pedagang Dan Pasar Tradisional”Journal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Vol. 9, (Desember 2017), .hlm. 107.

³ *ibid.*

mencukupi kebutuhan keluarga, masalah suami sakit, masalah suami meninggal, serta masalah perceraian dalam rumah tangga⁴.

Pemasukan pendapatan yang mereka miliki tentu saja akan mereka pakai untuk memenuhi kebutuhan di keluarga maupun untuk di pakai untuk kebutuhan dirinya sendiri. Terlebih dengan perempuan yang telah menikah dan sudah mempunyai anak. Mereka tentu saja akan memprioritaskan pemasukan mereka untuk di pergunakan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan begitu secara tidak langsung dengan berdagang mereka bisa untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Pada dasarnya keluarga memiliki peran yang harus di bagi kepada semua anggota keluarganya untuk menjalankan fungsi nya sendiri. Optimalisme fungsi dari sistem keluarga tidak terlepas dari upaya pencapaian kesejahteraan dari keluarga tersebut⁵. Dengan adanya perempuan yang bekerja atau berdagang justru memberikan tantangan sendiri untuk perempuan faktor itu yang bisa menyebabkan perempuan stress akan pekerjaannya serta mengalami putus asa⁶. Seperti halnya di Pasar Kranggan terdapat juga banyak pedagang wanita yang ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga. Di Pasar Kranggan memiliki Luas bangunan:7400m² Luas Tanah : 6180m² memiliki pedagang yang berjumlah 863 pedagang dengan rincian⁷.

⁴ Novita Novita, "Strategi Pengembangan Usaha Perempuan Penopang Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok Usaha Bersama" Jurnal Daya Saing 5, No. 2 (2019), hlm. 1.

⁵ Hurrayatun Kabaro "Modal Sosial, Strategi Coping Ekonomi Dan Kesejahteraan Objektif Keluarga Dengan Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga" Journal Ilm Kel&kons Vol 7 (September 2014), hlm.2.

⁶ Iyus Yosep Dan Titin Sutini, Buku Ajar Keperawatan Jiwa Dan Advance Mental Health Nursing (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 54.

⁷ Data Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta.

Pedagang kios	130 pedagang
Pedagang los	553 pedagang
Pedagang lapak	179 pedagang

Table 1. Sumber data Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta

Observasi serta wawancara dilakukan penulis secara mendalam dengan Ibu Y dan narasumber mengatakan bahwa rata-rata tingkat Pendidikan pedagang Pasar Kranggan rendah sehingga mereka tidak bisa menjawab pertanyaan dengan khusus terkait strategi yang dilakukan untuk dapat bertahan dan bersaing dalam mendapatkan pelanggan agar pelanggan tersebut menjadi pelanggan tetap dan tidak berpindah ke lain tempat, jawaban yang diberikan oleh pedagang tersebut yakni dengan mengutamakan pelayanan serta bersikap ramah pada pembelinya, selain itu harga menjadi faktor terpenting dalam menarik hati konsumen agar tetap menjadi pelanggan dan terlebih lagi pedagang mulai bekerja dari jam 3 pagi sampai sehabisnya ayam yang di jual bisa sampai jam 12 siang itulah yang di alami oleh ibu Y ⁸.

Seiring adanya dengan perkembangan persaingan yang terjadi di pasar yang semakin ketat, apalagi dengan adanya toko besar seperti supermarket serta adanya pabrik ayam potong yang ada di kota-kota membuat pedagang ayam potong mengalami kesulitan dan penurunan dalam penjualan, karena konsumen ada yang lebih memilih datang ke supermarket atau pabrik untuk membeli ayam potong oleh karena itu pedagang perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan apabila dagangannya tidak laku pedagang mengaku bingung bagaimana cara agar dagangan

⁸ Wawancara pedagang perempuan ibu Y, tanggal 15 Maret 2021.

nya bisa terjual namun dagangan yang tidak laku tersebut di bawa pulang atau hanya di belikan es batu dan di tinggal di Pasar hal itu membuat rugi Perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan karena konsumen di pasar ingin membeli ayam potong yang fresh dan segar⁹.

Dari masalah yang di alami pedagang itulah yang bisa menyebabkan para pedagang perempuan menjadi stres dan tertekan. Dengan kondisi tersebut pedagang perempuan ayam potong di Pasar Kranggan akan berpengaruh terhadap kesehatan jiwa seseorang. Masalah sosial yang timbul dan di alami Perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan ini menjadi faktor yang menjadikan cemas dan stres. Pedagang yang tidak bisa mengalami stresor atau sumber stres ini akan lebih mudah merasa cemas dan khawatir menghadapi pekerjaannya tersebut sehingga sangat lebih rentan, juga merasa putus asa dalam dirinya tersebut dan tidak semangat dalam bekerja, tekanan hidup yang dialami pedagang dan tanggung jawab untuk memberikan nafkah kepada keluarganya pula yang bisa menjadikan penyebab stres itu sendiri untuk para pedagang. Maka dari itu dalam mengatasi di setiap individu terhadap sebuah permasalahan itu tentunya mempunyai strategi yang tidak sama dengan di setiap individu lainnya. Individu dalam mengatasi masalahnya sesuai pengembangan teori memiliki cara tersendiri disebut dengan strategi coping¹⁰.

⁹ Wawancara pedagang perempuan ibu Y tanggal 15 Maret 2021.

¹⁰ Wawancara pedagang Ibu Y pada tanggal 15 Maret 2021.

Lazarus mendefinisikan bahwasannya coping menjadi perubahan kongnitif dan terjadinya suatu upaya perilaku secara konstan yang bertujuan memenuhi tuntutan eksternal maupun internal spesifik yang melebihi atau membebani dari sumber daya individu. Coping juga sering disamakan dengan adjusment (penyesuaian diri) dan sering disebut sebagai cara memaknai dalam pemecahan sebuah masalah (*problem solving*)¹¹.

Sangat sulit memahami seseorang dengan banyaknya macam perbedaan sehingga akan menyebabkan stres. Kondisi tertekan baik psikis atau fisik akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan yakni stres. Robert S.Feldman menjelaskan bahwasannya stres yakni penilaian dari suatu peristiwa sebagai suatu yang membahayakan, menentang ataupun mengancam dan respon dari individu pada level perilaku, kognitif, emosional dan fisiologis.

Setiap individu punya cara sendiri dalam menghadapi stres di pedagang perempuan Pasar Kranggan. Cara tersebut meliputi mencari cara untuk menyelesaikan stres tersebut dengan mencari penyebab dari stres itu sendiri dan dengan menghindari sumber stres agar tidak merasa tertekan. Strategi tersebut dinamakan coping yakni pemulihan stres, tidak nyaman atau tidak enak yang individu hadapi meliputi perilaku dan strategi kognitif yang dipergunakan dalam mengelola emosi negatif dan situasi penuh stress yang tidak menguntungkan¹².

¹¹ Siswanto, Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan Dan Perkembangannya (Yogyakarta: Andi Publis, 2007, hlm. 60.

¹² Juli Andriyani "Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis" vol 2 (Juli-Desember 2019), hlm. 39.

Sesuai penjelasan di atas yang telah dibuat maka peneliti tertarik karena ingin mengetahui tentang pentingnya cara pedagang perempuan dalam mengatasi problem-problem sebagai pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan Keluarga. peneliti melakukan penelitian “*STRATEGI COPING PEDAGANG PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA STUDI KASUS PEREMPUAN PEDAGANG AYAM POTONG PASAR KRANGGAN*” meneliti tersebut karena kebanyakan masyarakat tidak mengetahui apa itu strategi coping yang di alami oleh Perempuan Pedagang di Pasar Kranggan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, karena strategi coping di lakukan untuk menimalisir tingkat stres yang di alami pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan. Dari uraian tersebut, akan di lakukan penelitian yang berjudul”*STRATEGI COPING PEDAGANG PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA STUDI KASUS PEREMPUAN PEDAGANG AYAM POTONG PASAR KRANGGAN*”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai Latar Belakang penelitian tersebut, maka penelitian ini rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana Strategi Coping Perempuan Pedagang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pedagang Perempuan Ayam Potong Pasar Kranggan.
2. Bagaimana Dampak Strategi Coping yang di terapkan oleh Pedagang Perempuan ayam potong Pasar Kranggan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perempuan Pedagang ayam potong Pasar Kranggan.
2. Untuk mengetahui dampak dari Strategi Coping yang diterapkan Pedagang Perempuan dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil jika memberikan manfaat bagi orang sekitar, maka penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk beberapa pihak meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan atau informasi baru mengenai strategi coping pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Pasar Kranggan. Serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi atau rujukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, diharapkan memberikan informasi atau wawasan sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran sehingga dapat menemukan solusi terkait masalah tersebut.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan mengenai strategi coping pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan untuk menghindari kesamaan pada penelitian sebelumnya. Tujuannya membedakan sebuah karya dengan penelitian yang sebelumnya. Penulis menggunakan beberapa penelitian atau literature yang sudah ada dan sekiranya relevan dan berguna untuk memudahkan, memahami, penelitian penulis, dan bisa sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yang diantaranya:

Penelitian pertama skripsi yang di tulis Indah Kurniasih Gunawan program studi Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2006 dengan judul “Strategi Coping Pemilik Toko Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di Pasar Keputaran Surabaya” disini permasalahan yang berhubungan dengan perubahan yang dialami dan lingkungan sekitarnya, termasuk keberadaan PKL yang menutupi tokonya dialami oleh pemilik toko. Kondisi tersebut menjadikan pemilik toko stress, dan dengan strategi coping tertentu bisa untuk mengatasi stres tersebut. Pendekatan kualitatif dengan wawancara serta observasi kepada tiga subjek penelitian, yakni pemilik toko yang bertempat tinggal di sekitar Pasar Keputran Utara Surabaya dilakukan pada penelitian ini. Pasar Keputran Utara Surabaya memiliki dua lantai, akan tetapi pedagang lebih memilih berjualan di bagian toko depan atau badan toko sebab pembeli jarang naik ke lantai II. Keadaan ini dirasa PKL lebih menguntungkan karena pembeli akan segera datang. Penelitian ini akan mengungkapkan dampak sosial dari strategi coping yang dipilih terhadap relasi sosial dengan lingkungan sekitarnya, faktor-faktor yang mendorong subjek

untuk melakukan strategi coping tersebut, strategi coping yang dipilih subjek dalam menghadapi PKL serta gambaran stres subjek akibat kehadiran PKL. Pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dipakai dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini. Penelitian menghasilkan bahwasannya satu subjek melakukan problem-focused coping untuk menghadapi PKL yang berada di depan tokonya sebab mayoritas PKL orang Madura dan dua subjek penelitian melaksanakan strategi emotion-focused coping. Stereotip etnis Madura adalah bertampang jelek, suka berpakaian norak menyala, kotor, carok (bertarung sampai mati demi kehormatan), mudah menghunuskan senjata tajam, temperamen panas, suka merampok, suka balas dendam, ekstrovert, tidak jujur, kasar, dan licik. Oleh karena itu prejudis bagi para subjek timbul sehingga subjek takut terhadap PKL yang mayoritas etnis Madura sehingga strategi coping dipilih¹³. Penelitian tersebut memiliki persamaan yakni sama-sama membahas strategi coping dan mempergunakan metode penelitian kualitatif, sementara lokasi penelitian dan tema penelitian menjadi pembedanya.

Kedua penelitian Jurnal yang di tulis Retno Dwiyantri dan Pambudi Rahardjo fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Purwokerto pada tahun 2016 dengan judul” STRATEGI COPING WANITA PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL DALAM MENGATASI KONFLIK PERAN GANDA DI

¹³ Indah Kurniasih”Strategi Coping Pemilik Toko Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Keputaran Surabaya”.Skripsi (Surabaya:Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2006) .

BANYUMAS“ Penelitian ini tujuannya mengetahui perbedaan konflik peran ganda diantara wanita pekerja informal dengan wanita pekerja formal, dan selain itu akan diperoleh temuan tentang strategi coping pada wanita pekerja formal dan wanita pekerja informal dalam menghadapi konflik peran ganda tersebut. Metode studi deskriptif dengan pendekatan mix methode Pengambilan datanya mempergunakan wawancara dan observasi dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya diantara konflik peran ganda wanita pekerja formal dengan wanita pekerja informal tidak terdapat perbedaan signifikan. Lebih tingginya konflik peran ganda pada wanita pekerja formal daripada wanita pekerja informal. Wanita pekerja formal strategi copingnya yakni Emotion Based meliputi: melampiaskan masalah dengan teman kerja, pergi Bersama keluarga, menyesal karena terkadang kesal dengan anak-anak, serta kontrol emosi. Problem based wanita pekerja formal bentuknya meliputi: melampiaskan masalah dengan teman kerja, pergi bersama keluarga, menyesal karena terkadang kesal dengan anak-anak, dan kontrol emosi¹⁴. Penelitian ini persamannya terletak pada strategi coping yang dibahas dan perbedaannya metode penilitan menggunakan deskriptif dengan pendekatan mix metode sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ketiga Skripsi yang di tulis Isfihany Fida program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi UIN Yogyakarta pada tahun 2018 judulnya “Peran Gender dalam Strategi Coping

¹⁴ Retno Dwiyantri Dan Pambudi Rahardjo ” STRATEGI COPING WANITA PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL DALAM MENGATASI KONFLIK PERAN GANDA DI BANYUMAS“ Journal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto Vol.. 1, 2016.

untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung) penelitian ini mempergunakan metode Kualitatif dengan subjek keluarga buruh pabrik yang meliputi anaknya yang berumur minimal umur SD, suami yang memiliki waktu lebih banyak di rumah, serta istri pekerja buruh pabrik. Sementara itu objek penelitian ini ialah proses Peran Gender dalam Strategi coping guna Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Buruh pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Jawa Barat. Pengumpulan datanya mempergunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya adanya peralihan dan penggandaan peran pada proses peran gender dalam hubungan suami dan istri. Peran perempuan dalam rumah tangga uniknya sedikit mendominasi dengan keterlibatannya pada sektor Domestik dan publik, tetapi masing-masing anggota keluarga pembagian peran dan tugasnya sudah berjalan dengan adanya konsep relasi equilibrium yang menekankan pada kemitraan dan keharmonisan dalam menerapkan strategi coping untuk menciptakan keluarga yang sejahtera¹⁵. Persamaan penelitian yaitu dari tema perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih fokus kepada gender dan keharmonisan keluarga.

Penelitian keempat, Skripsi yang di tulis Muhammad Rizal program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Aceh

¹⁵ Isfihany Fida, "Peran Gender Dalam Strategi Coping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung", Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suka Yogyakarta 2018).

pada tahun 2014 yang berjudul "Peran Wanita Pedagang dalam Meningkatkan Pendapatan rumah tangga" studi kasus wanita pedagang kaki lima di Peunayong Banda Aceh Penelitian ini mempergunakan mixed metodologi dengan sampelnya berjumlah 100 orang atau 52% dari wanita pedagang kaki lima di Peunayong. Pengumpulan datanya mempergunakan metode wawancara, studi kepustakaan, observasi dan kuisioner. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya motivasi atau faktor wanita bekerja sebagai pedagang kaki lima di Peunayong disebabkan adanya dorongan kebutuhan ekonomi keluarga, serta menjadi orangtua tunggal bagi anak-anaknya. Pedagang wanita mengakui bahwasannya dalam hal membagi waktu antara bekerja dan menjadi ibu rumah tangga tidak mengalami kesulitan dalam hal waktu. Masalah yang sering di alami pedagang kaki lima yakni tidak berjualan di tempat yang pemerintah sediakan sering mendapatkan penggusuran¹⁶. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang tersebut yakni pembahasannya sama-sama terkait peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan perbedaan dengan peneliti yaitu lokasi penelitian dan tema yang di teliti serta metode yang di gunakan peneliti tersebut menggunakan metode mixed metodologi.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah di jelaskan tersebut, maka penelitian yang akan di lakukan penulis secara khusus menjelaskan dan membahas

¹⁶ Muhammad Rizal, "Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga" studi Kasus Wanita Pedagang Kaki Lima Di Peunayong Banda Aceh", Skripsi (Banda Aceh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Aceh 2014).

mengenai “*STRATEGI COPING PEDAGANG PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA STUDI KASUS PEREMPUAN PEDAGANG AYAM POTONG PASAR KRANGGAN*” ini belum pernah di teliti dan berbeda dengan penelitian terdahulu judul dan tempat yang di teliti berbeda dengan yang akan di teliti penulis dan fokus yang akan di teliti berbeda.

F.KERANGKA TEORI

1. Strategi Coping

a. Definisi strategi coping

Coping yakni perilaku yang tersembunyi dan terlihat oleh seseorang dalam menghilangkan atau mengurangi ketegangan psikologi ketika stres menurut Yani,1997¹⁷ Sarafino 2002, menyatakan bahwasannya coping yakni usaha mengurangi atau menetralisasi stres yang sedang terjadi¹⁸. Sementara itu Haber dan Runyon 1984, menjelaskan dalam pandangannya coping yakni semua hal yang berhubungan dengan perilaku dan pikiran yang bisa mengurangi kondisi yang membebani individu supaya tidak stress¹⁹. Lazarus dan Folkman 1984 menyatakan bahwasannya keadaan stres seseorang akan berdampak buruk pada psikologis atau fisiologis. Seseorang tidak akan membiarkan dampak

¹⁷ Yani, A. S. 1997. Analisis Konsep Koping: Suatu Pengantar. Jurnal Keperawatan Indonesia: Jakarta.

¹⁸ Safirano, E.2002. Health Psychology.England: John Willey and Sons.

¹⁹ Haber, A. & Runyon, R.P. (1984). *Psychology of Adjustment*. Homewood, Illinois: The Dorsey Press.

negatif tersebut terjadi dan akan berupaya untuk mencegahnya. Cara tersebut disebut strategi coping. Strategi tersebut dipengaruhi oleh faktor sosial, konsep diri, kepribadian, faktor lingkungan, pengalaman dalam menghadapi masalah, budaya dan lain sebagainya sehingga kemampuan individu dalam menyelesaikan masalahnya akan terpengaruhi²⁰.

b. Bentuk Bentuk Coping

Secara umum Lazarus & Folkman membedakan antara bentuk dan fungsi coping dalam dua klasifikasi yakni:

- 1) *Problem fokused coping* yakni tuntutan dari situasi yang penuh tekanan akan dikurangi berarti coping akan fokus pada masalah individu yang akan mengatasi stress dengan mempelajari cara-cara ketrampilan yang baru. Strategi ini cenderung dipakai individu pada saat mereka percaya bahwasannya tuntutan dari situasi bisa di ubah.
- 2) *Emoticon Fokused Coping* yakni mengatur respon emosional terhadap situasi yang menekan. Respon emosional dapat diatur oleh individu itu sendiri. Pendekatan yang digunakan yakni Kongnitif dan Behavioral. Pendekatan Behavioral contohnya penggunaan Narkoba, Minuman keras, mencari dukungan emosional dari teman-teman dan beraktivitas seperti menonton televisi atau berolahraga dengan begitu akan lupa dengan masalah yang sedang dihadapi. Dalam pendekatan Kongnitif individu

²⁰ Lazarus, R.S & Folkman, S. (1984). Stress, Appraisal, and Coping. New York : McGraw-Hill .

melakukan redefini terhadap situasi yang menekankan seperti membuat perbandingan dengan individu lain yang mengalami situasi yang lebih buruk dan melihat sesuatu yang baik diluar dari masalah. Strategi ini cenderung dipakai individu pada saat mereka percaya bahwa akan bisa merubah keadaan yang membuatnya merasa tertekan.

c. Aspek-aspek Strategi Coping

Taylor 1994 mengemukakan bahwa bentuk strategi coping dari *Problem Focused Coping* ialah :

- a) *Planfull Problem Solving*, yakni menganalisa situasi guna memperoleh solusi dari usaha individu tersebut, kemudian untuk menyelesaikan masalah individu mengambil tindakan langsung.
- b) *Confrontive Coping*, yaitu keadaan yang dianggap menekan diganti dengan cara yang agresif, pengambilan risiko dan cukup tingginya tingkat kemarahan.
- c) *Seeking Informational support*, yakni membuat kenyamanan emosial serta bantuan informasi dari orang lain.

Carver dalam Hanoem 2014 menjelaskan strategi coping dari bentuk *emoticon focused coping* ialah :

- a) *Positive reappraisal* Mencari makna yang positif, individu berusaha mencari makna positif atau hikmah dari setiap kejadian yang sedang di alaminya dan melibatkan diri dari hal yang religius.
- b) *Seeking social emotional support*, Mencari dukungan emosial, individu menceritakan perasaannya dengan seseorang yang sangat

berarti baginya misalnya keluarga atau teman melalui dukungan simpati, moral atau pengertian dari orang lain.

- c) *Accepting responsibility* (penekanan pada tanggung jawab) yakni Reaksi menumbuhkan kesadaran akan peran diri dalam permasalahan yang dihadapi, dan berusaha mendudukan segala sesuatu sebagaimana mestinya
- d) *Escape Avoidance*, individu menolak atau menghindar dari kenyataan yang sedang dialami dan berpura-pura tidak ada masalah, individu menggunakan alkohol dan tidur yang berlebihan.
- e) *Self control*, yakni bereaksi dengan melakukan regulasi yang baik dalam perasaan dan tindakan contohnya seseorang akan selalu berfikir sebelum berbuat sesuatu dan menghindari untuk melakukan suatu tindakan secara tergesa-gesa.
- f) *Discanting*, Agar individu tidak Terbelenggu oleh sebuah permasalahan. contohnya, sikap seseorang yang kurang begitu peduli terhadap persoalan yang sedang dihadapi oleh individu bahkan mencoba meluapkannya seolah-olah tidak pernah terjadi apa apa²¹.

²¹ Safirano, E. P . 2011. Health Psychologi Biopsychological Interactions. 2nd Edition. New York: John Wiley&Sons.

d. Macam-macam Coping terhadap stres

Coping terhadap stress meliputi:

1. Coping Negatif

Weiten Lloyd 2012 menyatakan bahwasannya coping negatif meliputi dari beberapa hal yaitu:

- a) *giving up*, lari dari kenyataan stress yang dialami atau dari situasi stress, yang mana bentuknya seperti mempunyai sikap apatis, hilangnya semangat atau perasaan yang tidak berdaya dan minum alkohol atau obat-obatan terlarang.
- b) Agresif, Dengan berbagai perilaku yang ditunjukkan untuk menyakiti orang lain Baik secara verbal ataupun non verbal.
- c) Memanjakan diri sendiri dengan berperilaku Risma yang berlebihan seperti makanan yang enak, menghabiskan uang yang berlebihan untuk berbelanja dan merokok.
- d) Individu akan mencela diri sendiri atau dengan menilai dirinya itu negatif sebagai respon terhadap kegagalan atau frustrasi dalam memperoleh sesuatu yang diinginkan.
- e) Mekanisme mempertahankan diri yang dimana bentuknya seperti menolak akan kenyataan dengan cara melindungi diri dari sesuatu itu kenyataan yang tidak menyenangkan, berfantasi, rasionalisasi, compensation.

2. Coping Positif

Upaya untuk menghadapi situasi stress yang secara sehat. Coping yang konstruktif ini mempunyai beberapa ciri yaitu:

- a) Individu menghadapi masalah dengan secara langsung, mengevaluasi alternatif secara rasional dalam upaya memecahkan masalah yang dialaminya tersebut.
- b) Mempersepsi atau menilai situasi stres didasari pada pertimbangan yang rasional.
- c) Mengendalikan diri dengan mengatasi apa yang dihadapinya tersebut²².

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Strategi Coping

Lazarus dan Folkman dan Sarafino 2008 menjelaskan bahwasannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi strategi coping, yakni:

1. Keterampilan memecahkan masalah, meliputi kemampuan untuk mencari, menganalisis, serta mengidentifikasi masalah guna menghasilkan alternatif tindakan, kemudian mempertimbangkan alternatif tersebut sehubungan dengan hasil yang ingin dicapai, dan pada akhirnya melaksanakan rencana dengan melakukan suatu tindakan yang tepat.
2. Kesehatan fisik, hal yang penting dalam kehidupan yakni kesehatan, sebab membutuhkan tenaga yang cukup besar dalam mengatasi stres.
3. Keterampilan sosial, meliputi kemampuan bertingkah laku dan berkomunikasi dengan cara-cara yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

²² Nindya Wijayanti "Strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 fakultas pendidikan". Skripsi (Yogyakarta fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Yogyakarta tahun 2013).

4. Keyakinan atau pandangan positif, Keyakinan menjadi sumber daya psikologis yang sangat penting, seperti keyakinan akan nasib (*eksternal locus of control*) yang mengerahkan individu pada penilaian ketidakberdayaan (*helplessness*) yang akan menurunkan kemampuan strategi coping.
5. Dukungan sosial Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga lain, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya.
6. Materi dan Dukungan ini meliputi layanan dan barang yang biasanya dapat dibeli, sumber daya berupa uang²³.

f. Metode Coping

Metode coping Bell mengatakan ada dua metode coping yang individu gunakan dalam mengatasi masalah psikologis yakni:

- 1) Metode coping jangka panjang Cara ini adalah konstruktif dan menjadi cara yang realistis dan efektif dalam menangani problema psikologis untuk kurun waktu yang lama. Beberapa hal yang bisa dilakukan yakni mengambil pelajaran dari peristiwa atau pengalaman masa lalu, membuat berbagai alternatif tindakan untuk mengurangi situasi yang bermasalah, melakukan Latihan fisik untuk mengurangi ketegangan/masalah, menghubungkan

²³ Khairunisa Putri ‘ Strategi Coping Pada Mantan Penganut Alirans Sesat’ Journal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol XXXVI (Januari 2015).hlm.70-71.

situasi atau masalah yang sedang dihadapi dengan kekuatan supra natural, mencoba mencari informasi yang lebih banyak tentang masalah yang sedang dihadapi, dan berbicara atau curhat dengan orang lain.

- 2) Metode coping jangka pendek, Cara ini dipergunakan guna mengurangi stres /ketegangan psikologis dan cukup efektif untuk waktu yang sementara. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan meliputi menangis atau beralih pada aktifitas lain agar dapat melupakan masalah, banyak merokok, banyak tidur, tidak ragu dan merasa yakin bahwasannya semua akan kembali seperti semula, mencoba melihat aspek humor dari situasi yang tidak menyenangkan, melamun dan fantasi, dan minum obat-obatan atau alkohol. Setiap individu diberi pilihan atas kedua metode tersebut dalam mengatasi ketegangan dan menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan yang menimbulkan masalah baik yang berasal dari lingkungan maupun dari internal diri sendiri. Kemampuan dalam menjaga integritas baik fisik maupun psikologis pasti dimiliki oleh setiap orang²⁴.

2. Kesejahteraan Keluarga

a. Definisi Kesejahteraan Keluarga

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kesejahteraan merupakan kondisi tentram, selamat, nyaman dan sejahtera. Kesejahteraan ialah sesuatu perihal yang bersifat subjektif, sehingga tiap keluarga ataupun orang di dalamnya yang mempunyai pedoman, tujuan, serta cara hidup yang berbeda yang akan

²⁴ Juli Andriyani”Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis”vol 2 (Juli-Desember 2019), hlm. 39.

membagikan nilai yang berbeda tentang factor-faktor yang memastikan tingkatan kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan sesuatu keadaan dimana segala kebutuhan jasmani serta rohani dari rumah tangga tersebut bisa sesuai dengan tingkatan hidup.(Badan Pusat Statistik 2014) Keluarga Sejahtera merupakan keluarga yang dibangun bersumber pada atas pernikahan yang sah, sanggup memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ikatan yang serasi, selaras dengan antar anggota keluarga dan dengan warga sekitar Undang- Undang Republik Indonesia No 52 tahun 2009.

Soetjipto 1992 menyatakan bahwasannya kesejahteraan merupakan terciptanya suatu kondisi yang harmonis serta kebutuhan jasmani dan sosial bagi seorang terpenuhi. Tanpa menghadapi hambatan-hambatan yang serius didalam hidupnya ataupun keluarganya. Sehingga dalam mengalami masalah- masalah yang ada bisa teratasi bersama keluarganya dan bisa mewujudkan standar kehidupan yang layak. Kesejahteraan ialah kondisi kehidupan ataupun kondisi sejahtera ialah,terpenuhnya kebutuhan- kebutuhan secara jasmaniah, rohaniah serta sosial. Maksudnya, sesuatu kondisi terpenuhnya kebutuhan hidup yang mendasar khususnya seperti makan, baju, perumahan,pendidikan, serta kesehatan²⁵.

²⁵ Suhendar “RELIGIUSITAS DAN KESEJAHTERAAN PADA MASYARAKAT MISKIN” (Di Desa Lubuk Gaung Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis) jurnal(Sociology Faculty Of Social And Political Science University Riau vol. 1 No. 2 October 2014).

b. Indikator Kesejahteraan

Berdasarkan Badan Pusat Statistik indicator keluarga sejahtera ,yaitu:

- a) Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan
- b) Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
- c) Kesehatan anggota keluarga
- d) Fasilitas tempat tinggal
- e) Keadaan tempat tinggal
- f) Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga
- g) Pendapatan ²⁶.

Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga Konsep sejahtera menurut BKKBN, dirumuskan lebih luas daripada sekedar definisi kemakmuran ataupun kebahagiaan. Konsep dari sejahtera tidak hanya mengacu pada pemenuhan kebutuhan fisik orang ataupun keluarga sebagai entitas, tetapi juga pada kebutuhan psikologisnya. Ada tiga kelompok kebutuhan yang harus terpenuhi, yaitu: kebutuhan pengembangan, sosial dan kebutuhan dasar. Keluarga belum bisa dikatakan sejahtera jika hanya bisa memenuhi salah satu kebutuhan dari ketiga kebutuhan tersebut. Konsep kesejahteraan tidak terlepas dari kualitas hidup masyarakat²⁷.

²⁶ [Http://Aplikasi.Bkkbn.Go.Id/Mdk/BatasanMDK.aspx](http://Aplikasi.Bkkbn.Go.Id/Mdk/BatasanMDK.aspx) di Akses Pada 15-04-2021 Pukul 12.30 WIB.

²⁷ Euis Sunarti. 'Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan,Evaluasi Dan Keberlanjutanya'.2006.

G .METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Dalam rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini akan membahas bagaimana strategi coping pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di perempuan pedagang ayam potong Pasar Kranggan serta dampak dari strategi coping yang di terapkan. Maka penelitian penulis ini mempergunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Maelong, penelitian kualitatif adalah penelitian dengan hasil berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat di amati tersebut²⁸.

Adapun jenis penelitian ini mempergunakan pendekatan studi kasus, Menurut Saryono & Anggraeni 2011 penelitian studi kasus yakni studi yang mengeksplorasi dari suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini di batasi oleh waktu dan kasus, tempat yang di pelajari berupa aktivitas, peristiwa atau individu²⁹.

2. Lokasi penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian dilakukan di Pasar Kranggan Yogyakarta. Untuk menggambarkan strategi *coping* pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

²⁸“Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis(Teras, Yogyakarta, 2011), hlm.64.

²⁹ Saryono & Mekar Dwi Anggraeni. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan Edisi 2,(Yogyakarta:Penerbit Nuha Medika 2011).

3. Subjek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwasannya subjek penelitian yakni sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam sebuah penelitianm subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti sudah siap untuk mengumpulkan data. Subjek dapat berupa hal, benda atau orang³⁰. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia , oleh sebab itu maka subjek dari penelitian ini adalah perempuanan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan.

Peneliti mempergunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan. Maksudnya peneliti akan memilah dan memilih mereka yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, serta menggunakan kriteria dan pertimbangan tertentu. yaitu peneliti mengambil sampel dari populasi menggunakan ciri-ciri yang sesuai dengan apa yang diharapkan agar bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria yang di butuhkan yaitu:

- Perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan
- Orang terdekat narasumber (keluarga atau rekan kerja)
- Dapat berkomunikasi

³⁰ Arikunto, S Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 152.

-Bersedia di wawancarai

-Mempunyai masalah pada berdagang dan diluar berdagang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terkait masalah yang akan di teliti yaitu strategi coping para pedagang perempuan ayam potong di Pasar Kranggan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

4. Sumber Data

Subjek dari mana data bisa diperoleh, Penelitian ini mempergunakan dua sumber data yakni:

- a) Data primer adalah data yang langsung dapat diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek³¹. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil dari wawancara terhadap perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan.
- b) Sumber data skunder, yakni peneliti langsung mengumpulkan data sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen³². Dimaksudkan juga untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, buku, Koran, majalah, arsip tertulis yang berhubungan dengan Subyek dan Obyek yang akan di teliti. Pada penelitian ini seperti berita di internet.

³¹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya (Jakarta :Kencana ,2006). hlm. 122.

³² Sunardi Suryabrata Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali, 1987). hlm. 94.

Sumber data sekunder ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan untuk menganalisis hasil dari penelitian ini dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat keandalan yang tinggi.

5. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono, tujuan yang utama dari penelitian adalah mendapatkan data teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis di dalam penelitian³³. Maka kesimpulannya yakni Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah maka teknik yang dipergunakan peneliti untuk bisa mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu itu merupakan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi. Berikut ini akan di jelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang akan di gunakan peneliti sebagai berikut:

a. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data jika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus di teliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam lagi serta jumlah respondennya kecil atau sedikit³⁴. Pertanyaan-pertanyaan terstruktur diajukan pada penelitian ini dengan Teknik wawancara sebab sebelumnya peneliti sudah

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) Cet. IX.,

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 194.

mempersiapkan dengan matang untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kesulitan dalam pengolahan data tidak akan terjadi jika pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden pertanyaannya sama dan urut sehingga interpretasi tidak berbeda dan memudahkan pengolahan datanya.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan yang memenuhi kriteria informan. Keuntungan dari wawancara terstruktur yakni mampu mempertoleh jawaban yang cukup berkualifikasi karena diharuskan antara peneliti serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan Tanya jawab secara langsung menggunakan pedoman teknik wawancara yang baik dan benar.

b. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak di dalam suatu gejala atau gejala pada obyek penelitian³⁵. Dengan kata lain observasi yakni aktivitas terhadap sesuatu proses atau obyek dengan maksud bisa merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang akan dibutuhkan untuk melanjutkan ke suatu penelitian. Dimana peneliti akan terjun langsung ke tempat yang akan diteliti. Peneliti melakukan pengamatan secara rutin dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan subyek penelitian guna untuk menyempurnakan penelitian agar hasil yang

³⁵ Nawawi, Hadari Dan M Martini Hadari. Instrumen Penelitian Bidang Sosial,(Yogyakarta:Gajah Mada University Press. 1992). hlm.74.

dicapai bisa maksimal. Data yang akan dikumpulkan dengan teknik ini adalah data bagaimana strategi coping pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta dampak dari strategi coping yang diterapkan dan situasi yang di amati.

c. Teknik Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian lewat gambar atau foto, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Dokumentasi yakni pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber. Menurut Arikunto menyatakan bahwasannya metode dokumentasi yakni mencari data mengenai variable yang berupa nontulen rapat, prasastu, surat kabar, majalah, buku, transkrip, catatan dan sebagainya³⁶. Kesimpulannya adalah pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai hal guna membahas mengenai narasumber yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi berupa video dan foto yang dapat dijadikan sebagai pengumpulan data strategi coping pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan. Teknik dokumentasi ini dilakukan sejak awal penelitian dilakukan hal ini bertujuan untuk memperkuat dokumentasi yang di dapat secara lengkap dan relevan.

³⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hlm. 231.

6. Analisis Data

Proses dari menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan di lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori serta menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain³⁷.

Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu harus dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data artinya memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, memilih hal pokok, merangkum. Serta hal yang tidak perlu didalam data penelitian dibuang. Dimana hal itu dilakukan dari awal sampai akhir penelitian dilakukan. Dengan hal itu datanya akan lebih jelas, dan peneliti akan mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data peneliti melakukannya dengan menyeleksi dan memilih setiap data yang masuk dari hasil penjabaran wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian mengolah memfokuskan semua data mentah agar lebih relevan yang berkaitan dengan strategi coping pedagang perempuan dalam

³⁷ *Ibid.*

meningkatkan kesejahteraan keluarga perempuan pedagang ayam potong di Pasar Kranggan serta dampak dari strategi coping yang di terapkan.

b. Penyajian Data

Bentuk naratif dipergunakan dalam penyajian data penelitian ini. Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang mudah dipahami dan tersusun secara sistematis. Peneliti akan mudah dalam melihat gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dengan adanya penyajian data³⁸.

c. Pengambilan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Pada hasil pertama sifat kesimpulan masih sementara dan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya maka kesimpulannya akan berganti. Dilakukan perbandingan pada data yang telah disusun antara satu dengan teori yang lainnya untuk ditarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Temuan yang dihasilkan di lapangan disesuaikan dengan teori yang ada agar kesimpulan akhir didapatkan. Langkah peneliti selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang telah dibahas sebelumnya beserta teori sesuai focus peneliti dengan jalan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

³⁸ Arifin Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan:Metode Dan Paradigma Baru. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. hlm 173.

7. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji konfirmabilitas (obyektivitas), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), uji depenabilitas (reabilitas data) serta kreadibilitas data (validitas internal) pengujian tersebut bertujuan mendapatkan keabsahan dari data-data yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utamanya yakni manusia sebab itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya untuk menguji kredibilitaas data penelitian dengan mempergunakan teknik triangulasi sumber³⁹.

Teknik tersebut mengecek data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Contohnya seperti perolehan data melalui wawancara dan pengecekannya lewat observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari berbagai teknik pengujian kredibilitas tersebut berbeda, maka diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain peneliti lakukan ulang dengan tujuan memastikan kebenarannya. Setelah data jenuh didapatkan maka keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data sudah sama sehingga lebih kredibel.

³⁹ *Ibid.*

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan skripsi dibagi menjadi empat bagian yang dimana diawali dengan bagian awal yaitu halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan lampiran-lampiran dilanjutkan pada:

Bab I yaitu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal tersebut termasuk kerangka awal atau gambaran tentang isi pembahasan penelitian ke bab selanjutnya.

Bab II yaitu isinya tentang gambaran umum letak geografis, lokasi penelitian dan juga data tentang kondisi informan atau narasumber di Pasar Kranggan

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang isi dan pembahasan mengenai strategi coping pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

Bab IV yang berisi penutup, meliputi bagian akhir dari seluruh hasil penelitian seperti simpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait dengan judul “Strategi Coping Pedagang Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pedagang Ayam Potong Pasar Kranggan)” Data dari penelitian ini di dapatkan dengan metode wawancara langsung dengan semua informan, kemudian juga di dapatkan dengan metode observasi dan dokumentasi, maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dialami perempuan pedagang ayam potong

- a. Ayam nya harganya mahal dan karena tersebut menjadikan dagangan sepi pembeli sehingga seringkali pedagang ayam potong di Pasar Kranggan mengalami kerugian saat berdagang.
- b. Kendala saat subyek berangkat ke pasar kalau ban motor bocor atau jatuh di jalan karena itu sering terjadi.
- c. Adanya persaingan harga ,banyaknya pedagang dan rendahnya tingkat pendidikan perempuan pedagang ayam potong.
- d. menjadi tulang punggung keluarga karena menjadi single parent, suami tidak bekerja dan income suami tidak mencukupi.
- e. Mengurus anak, orangtua yang sudah sepuh.
- f. Membersihkan rumah dan memasak karena capek berdagang masih mempunyai tanggungan.

- g. Adanya kesulitan saat bersosialisasi dengan tetangga.

Strategi *coping* yang digunakan pedagang perempuan dalam mengatasi permasalahan tersebut terdapat empat metode yang digunakan, yaitu *problem focused coping*, *Emotion Focused coping*, *coping* jangka panjang dan *coping* jangka pendek. Dari setiap individu dalam mengatasi dan menghadapi masalah tersebut dengan berbeda-beda. Beberapa pedagang menggunakan aspek *Planfull Problem Solving*, *Seeking Informational Support*, *Accepting responsibility*, *Positive Reappraisal*, *Seeking social emotional support* dan beberapa pedagang juga menghadapi masalah dengan curhat, mencari informasi, membuat tindakan, tidur dan jalan-jalan. Serta ada beberapa faktor yang mempengaruhi *coping* diantaranya faktor Keterampilan memecahkan masalah, Keyakinan atau pandangan Positif, dan Dukungan Sosial.

2. Dampak dari strategi *coping* yang diterapkan oleh perempuan pedagang ayam potong dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari indikator kesejahteraan yakni dampak ekonomi, dampak psikologi, dampak sosial dimana perempuan pedagang melakukan *coping* yang baik berdampak pada *coping* positif.

B. SARAN

1. Untuk Akademik

Diharapkan bisa dapat memberikan bahan referensi terhadap mahasiswanya mengenai teori strategi coping, sehingga mereka yang tertarik melakukan penelitian tentang strategi coping, serta dapat bisa mendalami dan membahas strategi coping.

2. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk masyarakat maupun pedagang setempat yang membutuhkan strategi coping untuk menyelesaikan masalah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3. Untuk Perempuan Pedagang Ayam Potong

Saran untuk pedagang yakni selain menjual ayam potong yang fresh juga membuat inovasi lainnya seperti pedagang membuka usaha ayam yang matang seperti warung makan ayam goreng, soto atau menjual ayam fresh pada online di sosial media.

3. Untuk Peneliti

Penelitian ini hanya sebatas di satu area pasar, sehingga diperlukan pemeriksaan lebih lanjut lagi untuk memperluas hasil temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- AhmadTanzeh, Metodologi Penelitian Praktis(Teras, Yogyakarta, 2011)Hlm, 64.
- Arifin Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan:Metode Dan Paradigma Baru. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. Hlm 173.
- Arikunto, S Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta :PT Rineka Cipta, 2007),Hlm. 152.
- Arikunto, S Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2006),Hlm. 231.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif:Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya(Jakarta :Kencana ,2006).Hlm,122,.
- Danik Fujiati”Perempuan Pedagang Dan Pasar Tradisional”Journal Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Vol9(Desember 2017),Hlm 107,.
- Euis Sunarti. ‘Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan,Evaluasi Dan Keberlanjutanya.2006.
- Haber, A. & Runyon, R.P. (1984). Psychology of Adjustment. Homewood, Illinois: The Dorsey Press.*
- [Http://Aplikasi.Bkkbn.Go.Id/Mdk/BatasanMDK.aspx](http://Aplikasi.Bkkbn.Go.Id/Mdk/BatasanMDK.aspx) Di Akses Pada 15-04-2021 Pukul 12.30 WIB,.
- [Https://Firiijb.Wordpress.Com/2014/03/26/Teori-Ekonomi-Kesejahteraan/](https://Firiijb.Wordpress.Com/2014/03/26/Teori-Ekonomi-Kesejahteraan/) Diakses Pada 16-04-2021 Pukul 15.30 WIB,
- Data Dinas Perindustrian dan perdagangan .
- Hurryatun Kabaro”Modal Sosial,Strategi Coping Ekonomi Dan Kesejahteraan Objektif Keluarga Dengan Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga”Journal Ilm Kel&kons Vol 7(September 2014),Hlm.2,.
- Indah Kurniasih”Strategi Coping Pemilik Toko Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Keputaran Surabaya ‘.Skripsi (Surabaya:Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2006) ,.
- Isfihany Fida,”Peran Gender Dalam Strategi Coping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik Di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung”,Skripsi(Yogyakarta:Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suka Yogyakarta 2018,.
- Isna Fitria Agustina”analisis dampak sosial dan ekonomi kebijakan pengembangan kawasan mix usedi kecamatan Jabon”jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo vol04, No. 02(September 2016),hlm. 155.

- Iyus Yosep Dan Titin Sutini, Buku Ajar Keperawatan Jiwa Dan Advance Mental Health Nursing (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), Hlm. 54,.
- Juli Andriyani "Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis" vol 2 (Juli-Desember 2019). Hlm 39,.
- Kansil Dan Christine S.T. Kansil, Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2002) Hlm 15,.
- Khairunisa Putri ' Strategi Coping Pada Mantan Penganut Alirans Sesat' Journal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol XXXV1 (Januari 2015). Hlm. 70-71.
- Lazarus, R.S & Folkman, S. (1984). Stress, Appraisal, and Coping. New York : McGraw-Hill,.
- Meri Enita Puspita Sari " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT SUKU LAUT PULAU BERTAM KOTA BATAM" Journal Universitas Kepulauan Riau Vol 2 (Oktober 2018) Hlm. 142,.
- Muhammad Rizal, "Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga" studi Kasus Wanita Pedagang Kaki Lima Di Peunayong Banda Aceh", Skripsi (Banda Aceh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Aceh 2014),.
- Nawawi, Hadari Dan M Martini Hadari. Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1992) Hlm. 74.
- Novita Novita, 'Strategi Pengembangan Usaha Perempuan Penopang Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok Usaha Bersama,' Jurnal Daya Saing 5, No. 2 (2019): 122-127.
- Retno Dwiyantri Dan Pambudi Rahardjo " STRATEGI COPING WANITA PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL DALAM MENGATASI KONFLIK PERAN GANDA DI BANYUMAS " Journal Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Purwokerto Vol.1 2016,.
- Safirano, E. P. 2011. Health Psychology Biopsychological Interactions. 2nd Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Safirano, E. 2002. Health Psychology. England: John Wiley and Sons.
- Santrock (2003) John W. Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga, Hlm 556,
- Saryono & Mekar Dwi Anggraeni . Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan Edisi 2, (Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika 2011).
- "Siswanto, Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan Dan Perkembangannya (Yogyakarta: Andi Publise, 2007), Hlm 60.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Hlm 194.,

Sugiyono , Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005) Cet. IX.,

Suhendar “RELIGIUSITAS DAN KESEJAHTERAAN PADA MASYARAKAT MISKIN” (Di Desa Lubuk Gaung Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis) jurnal(Sociology Faculty Of Social And Political Science University Riau vol. 1 No. 2 October 2014).

Sunardi Suryabrata Metode Penelitian, (Jakarta: Rajawali, 1987). Hlm, 94, .

Qonita Alya, Loc. Cit.

Yani, A. S. 1997. Analisis Konsep Koping: Suatu Pengantar. Jurnal Keperawatan Indonesia: Jakarta, .

www.perindag.jogjakota.go.id di akses pada 20 Agustus 2021 pukul 11.53 wib.

Wawancara dengan bapak fendi carik Pasar Kranggan

Wawancara dengan PA031 Perempuan pedagang Ayam Potong

Wawancara dengan PA02 Perempuan pedagang Ayam Potong

Wawancara dengan PA03 Perempuan pedagang Ayam Potong

Wawancara dengan PA04 Perempuan pedagang Ayam Potong

Wawancara dengan AP02 anak ibu PA01

Wawancara dengan AP01 Anak ibu PA02



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA